

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pemerintah Kota Cimahi memiliki visi & misi yang salah satunya untuk meningkatkan kesadaran beragama masyarakat Kota Cimahi. Visi Pemerintah Kota Cimahi adalah Maju, Agamis, dan Berbudaya. Salah satu visi yang hendak dicapai adalah agamis, dimana dalam hal ini mengandung pengertian bahwa keyakinan yang berbasis agama menjadi landasan pengikat kebersamaan dalam seluruh aspek penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan, dan kemasyarakatan. Terdapat juga salah satu misi yang dicanangkan oleh pemerintah untuk menjadi solusi, yaitu meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang berkepribadian, berakhlak mulia, cerdas, sehat dan unggul.

Namun dalam usaha meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang agamis ini masih kurang didukung dengan fasilitas publik yang memadai. Hal tersebut dikarenakan kebanyakan fasilitas publik yang sudah ada seperti masjid hanya berperan untuk mengadakan kegiatan ibadah berbentuk ritual saja. Sedangkan terdapat kegiatan-kegiatan Islami lainnya yang perlu diadakan. Banyaknya kegiatan yang perlu diwadahi ini haruslah diimbangi dengan tersedianya fasilitas publik berdaya tampung dan memiliki kapasitas pengguna cukup besar. Oleh karena itu perlu disediakan fasilitas publik yang mewadahi masyarakat untuk dapat melakukan berbagai kegiatan baik keagamaan, sosial, dan pendidikan dengan nyaman dan menyenangkan.

Perancangan *Islamic Center* Kota Cimahi ini dapat menjadi salah satu solusi atau fasilitas publik sebagai pusat dakwah, ibadah, dan kegiatan Islami untuk mengembangkan ilmu pengetahuan mengenai aspek ibadah dan keagamaan serta mendukung salah satu visi dan misi Pemerintah Kota Cimahi. *Islamic Center* ini juga dapat memiliki fungsi sebagai tempat pendidikan, pembinaan, edukasi, tempat pengikat tali persaudaraan atau *ukhuwah*, peningkatan ekonomi masyarakat, bahkan tempat wisata bagi masyarakat. *Islamic Center* yang dihadirkan ini pun dapat ikut serta dalam meningkatkan peran-peran

masjid yang tidak hanya sebagai tempat beribadah saja, namun juga kegiatan-kegiatan lainnya. Kegiatan-kegiatan keagamaan tentunya dapat dilaksanakan apabila terdapat ruang dan fasilitas yang memadai, terlebih apabila kegiatan keagamaan tersebut mengundang masyarakat dengan jumlah yang banyak. Oleh karena itu perancangan *Islamic Center* Kota Cimahi dapat mewadahi kebutuhan untuk kegiatan-kegiatan keagamaan di Kota Cimahi.

Perancangan *Islamic Center* Kota Cimahi ini diharapkan dapat mewadahi dan memenuhi kebutuhan ruang bagi masyarakat untuk mengadakan berbagai kegiatan, tidak hanya kegiatan keagamaan saja. Dalam hal ini terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan, diantaranya kebutuhan ruang yang ada tidak hanya untuk ibadah saja, namun terdapat aktivitas atau kegiatan lain yang dapat menunjang aktivitas ibadah, seperti pendidikan, kegiatan pengikat tali persaudaraan (*ukhuwah*), dll. Oleh karena itu penggunaan tema Arsitektur Islam dengan Pendekatan Arsitektur *Moorish* merupakan salah satu solusi untuk menyelesaikan permasalahan yang ada. Dalam Arsitektur Islam memperhatikan berbagai aspek mengenai nilai-nilai Islam yang diterapkan dalam arsitektur, hal tersebut diharapkan dapat membuat penggunanya pun menerapkan nilai-nilai Islam dalam kehidupannya. Sedangkan Pendekatan Arsitektur *Moorish* merupakan salah satu percabangan dari Arsitektur Islam yang tentu di dalamnya pun terdapat nilai-nilai Islam, dimana di dalamnya memperhatikan bentuk-bentuk geometris dan hubungan antara ruang dalam bangunan dan lingkungan luar untuk menghasilkan kenyamanan bagi penggunaannya saat melakukan berbagai aktivitas, terutama ibadah.

1.2 Maksud dan Tujuan

Terdapat maksud serta tujuan yang ingin dicapai dalam perancangan *Islamic Center* Kota Cimahi ini, maksud dan tujuan tersebut diantaranya sebagai berikut ini.

1.2.1 Maksud

Maksud dari perancangan *Islamic Center* kota Cimahi ini adalah untuk menyediakan fasilitas publik untuk seluruh kalangan berupa ruang yang dapat digunakan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan keagamaan islami, baik ibadah, pendidikan, pembinaan, bahkan wisata. Kegiatan-kegiatan yang dihadirkan tersebut

diharapkan dapat meningkatkan kesadaran beragama dan kualitas akhlak masyarakat menjadi lebih baik lagi dan dapat diterapkan dalam bermasyarakat.

1.2.2 Tujuan

Terdapat beberapa tujuan dalam perancangan *Islamic Center* Kota Cimahi ini, diantaranya:

- a. Menghadirkan fasilitas publik untuk melaksanakan kegiatan keagamaan yang dapat meningkatkan kesadaran beragama dan berakhlak mulia
- b. Menghadirkan pusat dakwah, ibadah, pendidikan, hingga wisata islami di Kota Cimahi bagi seluruh masyarakat
- c. Menghadirkan tempat yang dapat digunakan masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan tentang Islam
- d. Menghadirkan tempat untuk meningkatkan tali persaudaraan sesama muslim bagi masyarakat
- e. Menghadirkan tempat yang dapat menjadi persinggahan bagi masyarakat yang melewati wilayah tersebut
- f. Mendukung visi dan misi Pemerintah Provinsi Jawa Barat.
- g. Mendukung visi dan misi Pemerintah Kota Cimahi

1.3 Usulan Lokasi

Terdapat 2 usulan alternatif lokasi yang diajukan. Pada alternatif lokasi pertama ditampilkan melalui gambar 1.1 di bawah ini.



Gambar 1. 1 Usulan lokasi alternatif 1
Sumber: *Google Maps*

Terdapat beberapa data yang dimiliki oleh lokasi tapak yang berada di Jl. Sangkuriang tersebut, beberapa data yang ada diantaranya sebagai berikut.

- a. Lokasi tapak: Jl. Sangkuriang, Kelurahan Cipageran, Kecamatan Cimahi Utara, Kota Cimahi, Provinsi Jawa Barat.
- b. Luas tapak: 34.649 m²
- c. Status proyek: Fiktif
- d. Peruntukan: Fasilitas peribadatan, pendidikan, sosial, dan kegiatan publik
- e. Kepemilikan tapak: Swasta
- f. KDB maksimum: 80%
- g. KLB: 1,2
- h. Batas ketinggian Bangunan: 56 m
- i. Batas utara: Permukiman warga
- j. Batas selatan: Ritel, permukiman warga, dan Jl. Sangkuriang Barat 3
- k. Batas timur: Jl. Sangkuriang
- l. Batas barat: Permukiman warga

Sedangkan pada alternatif lokasi lahan yang kedua ini ditampilkan pada gambar 1.2 di bawah ini.



Gambar 1. 2 Usulan lokasi alternatif 2
Sumber: *Google Maps*

Terdapat beberapa data yang dimiliki oleh lokasi tapak yang berada di Jl. Lapangan Tembak Sel tersebut, beberapa data yang ada diantaranya sebagai berikut.

- a. Lokasi tapak: Jl. Lapangan Tembak Sel, Padasuka, Kecamatan Cimahi Tengah, Kota Cimahi, Provinsi Jawa Barat
- b. Luas tapak: 43.898 m² atau 4,3 Ha
- c. Status proyek: Fiktif
- d. Peruntukan: Fasilitas peribadatan, pendidikan, sosial, dan kegiatan publik
- e. Kepemilikan tapak: -
- f. KDB maksimum: 80%
- g. KLB: 1,6
- h. Batas ketinggian Bangunan: 75 m
- i. Batas utara: Permukiman warga
- j. Batas selatan: Ritel, permukiman warga
- k. Batas timur: Permukiman warga
- l. Batas barat: Lapangan

1.4 Potensi dan Masalah Perancangan *Islamic Center* Kota Cimahi

Terdapat beberapa potensi dan masalah yang mempengaruhi perancangan *Islamic Center* Kota Cimahi ini, potensi dan masalah tersebut diantaranya sebagai berikut ini.

1.4.1 Potensi

Terdapat beberapa potensi dalam perancangan *Islamic Center* Kota Cimahi ini, diantaranya:

- a. Dapat menjadi ruang yang berfungsi sebagai pusat kegiatan-kegiatan islami yang memiliki suasana baru dengan menyesuaikan perkembangan zaman
- b. Dapat menjadi ruang yang mewadahi berbagai kegiatan keagamaan, selain ruang untuk ibadah bagi masyarakat Kota Cimahi
- c. Dapat menjadi daya tarik bagi masyarakat yang berada di wilayah tersebut

1.4.2 Masalah

Terdapat beberapa masalah dalam perancangan *Islamic Center* Kota Cimahi ini, diantaranya:

- a. Bagaimana merancang tempat untuk mewadahi kegiatan-kegiatan keagamaan yang menarik dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat

- b. Bagaimana membentuk ruang yang dapat bermanfaat dan menghasilkan dampak baik bagi lingkungan sekitar
- c. Bagaimana menghasilkan tempat yang menarik minat masyarakat untuk mencapai tapak walaupun memiliki lokasi yang tidak berada tepat di tengah kota

1.5 Pendekatan Rancangan

Terdapat pendekatan-pendekatan yang diterapkan untuk mempermudah proses perancangan *Islamic Center* Kota Cimahi ini, Pendekatan-pendekatan tersebut diantaranya sebagai berikut.

- a. Pendekatan lingkungan, dengan melakukan pengamatan dan analisis terhadap kondisi tapak beserta kondisi lingkungan sekitar tapak
- b. Pendekatan aktivitas dan kebutuhan ruang, dengan melakukan studi banding pada bangunan dengan fungsi tertentu dapat memberikan gambaran aktivitas yang dilakukan dan ruang yang dibutuhkan untuk mewadahi aktivitas tersebut
- c. Pendekatan melalui nilai-nilai Islam, dimana terdapat beberapa nilai yang perlu diterapkan dan terdapat beberapa hal yang perlu dihindari dalam proses perancangan
- d. Pendekatan melalui tema yang diterapkan, dalam hal ini penerapan prinsip-prinsip pada tema perlu dipenuhi.

1.6 Lingkup dan Batasan

Terdapat lingkup dan batasan yang perlu diperhatikan dalam perancangan *Islamic Center* Kota Cimahi ini, lingkup dan batasan tersebut diantaranya sebagai berikut ini.

1.6.1 Lingkup

Terdapat beberapa lingkup perancangan *Islamic Center* Kota Cimahi ini, diantaranya:

- a. Memperhatikan kegiatan-kegiatan keagamaan yang akan diwadahi di dalam perancangan *Islamic Center* Kota Cimahi

- b. Memperhatikan kebutuhan-kebutuhan ruang yang diperlukan untuk memenuhi kegiatan-kegiatan guna meningkatkan kesadaran beragama dan penerapan akhlak yang baik dalam bermasyarakat
- c. Memperhatikan nilai-nilai Islam dalam perancangan
- d. Memperhatikan dampak perancangan *Islamic Center* Kota Cimahi yang berlokasi di Jl. Kolonel Masturi terhadap lingkungan sekitar
- e. Memperhatikan desain yang dirancang agar sesuai dan nyaman digunakan oleh berbagai kalangan usia.

1.6.2 Batasan

Terdapat beberapa batasan dalam perancangan *Islamic Center* Kota Cimahi ini, diantaranya:

- a. Memperhatikan regulasi dan peraturan yang sudah ditetapkan oleh pemerintah agar tidak dilanggar dalam proses perancangan
- b. Memperhatikan orientasi bangunan, khususnya masjid terhadap arah kiblat, hal ini akan berpengaruh terhadap bentuk dan penempatan bangunan
- c. Memperhatikan aturan-aturan yang berlaku dalam Islam agar tidak dilanggar dalam proses dan hasil perancangan
- d. Memperhatikan batasan sirkulasi antara pengunjung pria dan wanita di dalam lingkungan *Islamic Center*.

1.7 Kerangka Berpikir

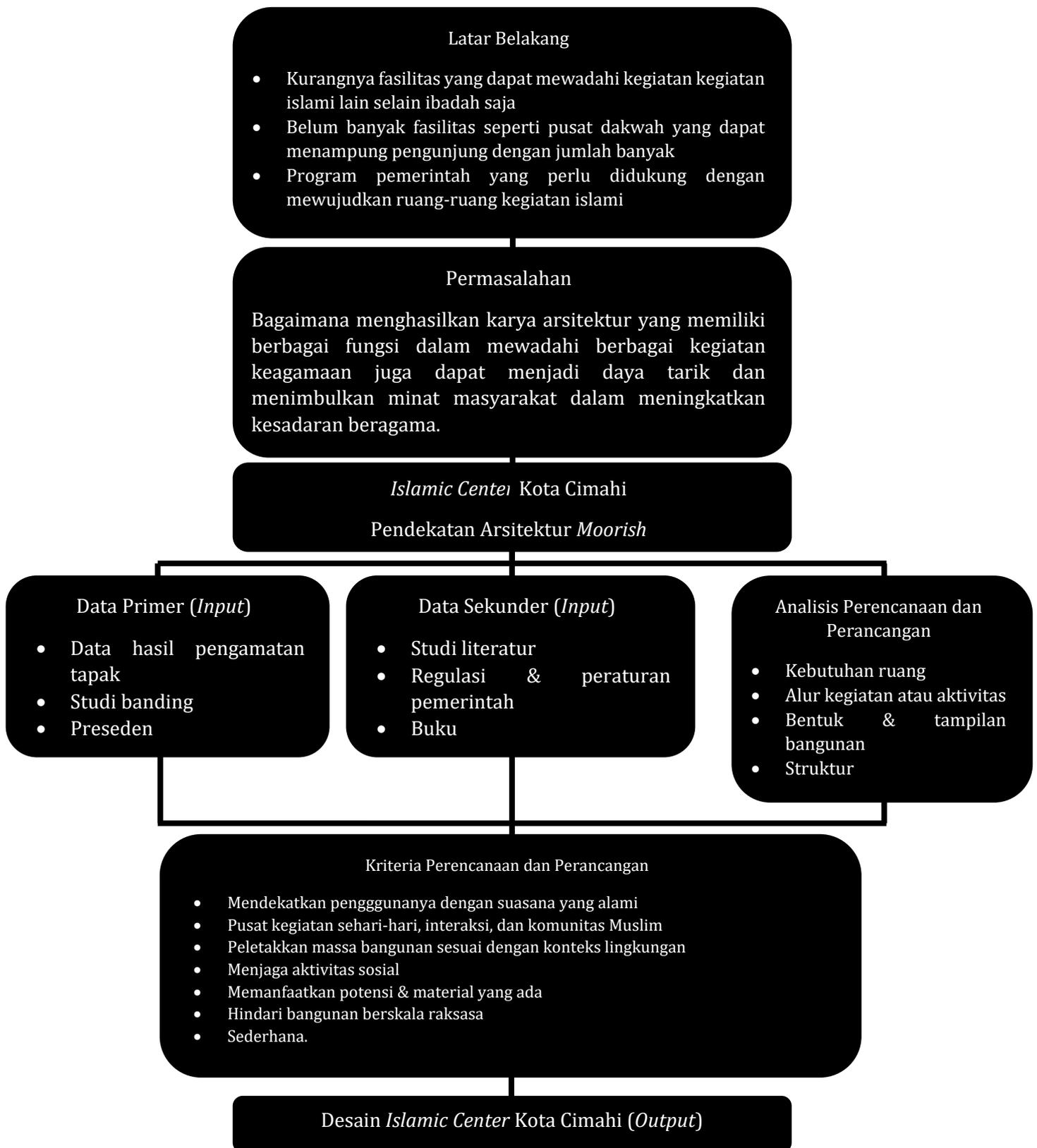


Diagram 1. 1 Kerangka berpikir
Sumber: Analisis pribadi

1.8 Sistematika Laporan

BAB I PENDAHULUAN

Pada Bab I memuat pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, maksud dan tujuan, potensi dan masalah perancangan, pendekatan rancangan, lingkup dan batasan, metoda perancangan atau kerangka berfikir, dan sistematika penulisan laporan perancangan.

BAB II DESKRIPSI PROYEK

Pada Bab II memuat deskripsi proyek yang terdiri dari pembahasan umum proyek, program aktivitas atau kegiatan, kebutuhan ruang, dan studi banding bangunan sejenis.

BAB III ELABORASI TEMA

Pada Bab III memuat elaborasi tema yang terdiri dari pembahasan mengenai pengertian umum tema, interpretasi tema, serta studi banding tema sejenis.

BAB IV ANALISIS

Pada Bab IV memuat analisis yang mencakup pembahasan mengenai analisis fungsional (organisasi ruang, pemintakan, program ruang, persyaratan teknis), analisis kondisi lingkungan (lokasi, kondisi dan potensi lahan, peraturan, bangunan sekitar, prasarana, karakter lingkungan, pemandangan, orientasi, lalu lintas, sirkulasi, dll), dan kesimpulan dari analisis tersebut.

BAB V KONSEP PERANCANGAN

Pada Bab V memuat konsep rancangan yang terdiri dari konsep dasar, rencana tapak (pemintakan, tata letak, gubahan massa, pencapaian, hirarki ruang, sirkulasi, parkir, utilitas, dan tata hijau). Selain itu terdapat konsep perancangan bangunan (bentuk, fungsi, sirkulasi, struktur & konstruksi, utilitas, suasana eksterior juga interior, dan lansekap).

BAB VI HASIL RANCANGAN

Pada Bab VI memuat hasil rancangan yang membahas mengenai peta situasi, gambar kerja perancangan, dan terdapat beberapa foto maket produk akhir.